

ANALISIS BIBLIOMETRIK : TERHADAP MEDIA PEMBELAJARAN PADA SEKOLAH DASAR TAHUN 2021-2025

Fatma Wati¹, Nurul Hidayah², Ayu Reza Ningrum³.

^{1, 2, 3} PGMI, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Raden Intan Lampung

¹Fatmawati111201@gmail.com, ²nurul.hidayah@radenintan.ac.id,

³ayurezaningrum@radenintan.ac.id

ABSTRACT

Learning media is an important part of the learning process in elementary schools that use various learning styles and different student abilities. The purpose of this study is to examine the development of research on learning media in elementary schools with a bibliometric analysis method approach using the VOSViewer application. Data from Google Scholar indexed journals were collected through the Publish or Perish application and then compiled/refined in the Mendeley application. Keyword searches in the title and abstract of the study resulted in 315 relevant articles. Published in the last 5 years, namely in 2021-2025. The results of the analysis show that the number of articles on research on Learning Media in Elementary Schools has decreased and is unstable every year. In 2021-2022, it focused on developing media in certain classes and on certain learning media, the trend is to focus on developing online learning media. Then, in 2023-2025, research on learning media in elementary schools focused on understanding concepts, learning outcomes, digital media such as wordwalls, interactive videos, Canva animations, Google cites, puzzles, audio-visual media, digital marketing, e-flashcards, e-comics, especially in the current Merdeka curriculum.

Keywords: learning media, elementary school, bibliometric analysis

ABSTRAK

Media pembelajaran menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran di sekolah dasar yang menggunakan berbagai gaya belajar serta kemampuan siswa yang berbeda-beda. Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti perkembangan penelitian mengenai media pembelajaran di sekolah dasar dengan pendekatan metode analisis bibliometrik menggunakan aplikasi VOSViewer. Data dari jurnal-jurnal terindeks *google scholar* dihimpun melalui aplikasi *Publish or Perish* kemudian di kompilasikan/disempurnakan di aplikasi *Mendeley*. Pencarian kata kunci pada judul dan abstrak penelitian menghasilkan 315 artikel yang relevan. Yang dipublikasikan 5 tahun terakhir yaitu pada tahun 2021-2025. Hasil analisis menunjukkan bahwa jumlah artikel tentang penelitian Media Pembelajaran di Sekolah Dasar Mengalami Penurunan dan tidak stabil pada setiap tahunnya, Pada tahun 2021-2022 berfokus pada pengembangan media di kelas tertentu dan pada media pembelajaran tertentu tren menjadi berfokus pada pengembangan media pembelajaran online kemudian, pada tahun 2023-2025 penelitian mengenai media pembelajaran di sekolah dasar berfokus pada pemahaman konsep, hasil belajar, media digital seperti *wordwall*, video interaktif, animasi *canva*, *google cites*, *puzzle*, media audio visual, digital marketing, *e-flashcard*, *e-comic* khususnya pada kurikulum Merdeka saat ini.

Kata Kunci: media pembelajaran, sekolah dasar, analisis bibliometrik

A. Pendahuluan

Pada era modern ini, Pendidikan telah menjadi salah satu kebutuhan manusia. Pendidikan sangat dibutuhkan oleh kelangsungan hidup manusia untuk memperoleh kesejahteraan, bukti bahwa Pendidikan sangat penting yaitu kualitas Pendidikan telah menjadi tolak ukur untuk melihat kemajuan suatu bangsa. Berdasarkan UUD No. 20 Tahun 2003 : “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, Masyarakat, bangsa dan negara.” Dengan begitu dapat dikatakan Pendidikan dapat memperbesar kesempatan menjadi sukses sehingga memperkecil peluang terjerat kemiskinan. Hal ini dikarenakan siswa mendapat ilmu serta keterampilan selama belajar di sekolah, sehingga siswa memiliki bekal untuk mengatasi berbagai masalah yang timbul di kehidupan. Pendidikan yang berkualitas adalah usaha yang dapat mensejahterakan dan membudayakan seseorang (Luckyardi senny 2021)

Kegiatan pembelajaran yang sesuai dapat meningkatkan pengetahuan serta keterampilan siswa agar dapat berfikir dengan kreatif. Tujuan pendidikan nasional sebagaimana tertuang dalam Pasal 1 Ayat 9 menekankan bahwa pendidikan memiliki peran dalam mengembangkan potensi individu, membentuk karakter bangsa yang memiliki nilai luhur, serta meningkatkan kecerdasan masyarakat Indonesia (Maulidah Ai Nurrohmatillah 2025).

Peran media pembelajaran dalam proses belajar mengajar merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat pisahkan dari dunia Pendidikan. Media merupakan alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi belajar yang ingin disalurkan oleh sumber asal pesan kepada target sasaran atau penerima pesan tersebut (Kustandi cecep 2020). Secara harfiah media berarti perantara atau pengantar. Sadiman (1993) mengemukakan bahwa media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.

Proses pembelajaran dulu maupun saat ini tentunya tidak terlepas dengan salah satu pendukung pembelajaran yaitu media pembelajaran. Seperti bagaimanapun gaya belajarnya dimanapun tempat

seseorang belajar, serta apapun situasi belajarnya media pembelajaran dapat digunakan dengan variasi dan bentuknya guna untuk memberikan keefektifan dan keaktifan belajar peserta didik.(Wahyuningtyas Rizki 2020). Kemudian media pembelajaran mampu mendorong siswa aktif dalam berinteraksi dan konsentrasi dalam belajar siswa sehingga daya ingat mereka akan belajar semakin meningkat, kemampuan mengingat anak ketika mengulangi pembelajaran lebih tinggi jikaa dibantu dengan media pembelajaran karna dapat dipahami dengan jelas. (Sidabutar, Ningrum, dan Nuryadin 2023). Pemanfaatan media pembelajaran dapat mendukung peserta didik agar tetap termotivasi selama proses belajar serta memudahkan mereka dalam menyerap materi yang diajarkan (Ramadhani miatun, tahir muhammad, amrullah zain wira lalu 2025).

Kesimpulannya media adalah wadah dari pesan yang oleh dari sumbernya ingin diteruskan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut materi yang diterima adalah pesan instruksional dan tujuan yang dicapai adalah tercapainya proses belajar.

Kebermanfaatan media pembelajaran dalam mendukung

penyampaian pembelajaran pada peserta didik dapat dibuktikan oleh peneliti terdahulu. Salah satunya penelitian yang berjudul “Efektivitas Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar” pada penelitian tersebut membuktikan bahwa menggunakan bantuan media pembelajaran *Wordwall* dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa. (Rahmadanti, Amril, dan Efendi 2024) Penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, dengan nilai postes kelas posttest sebesar 68,87 dan nilai postes eksperimen sebesar 76,95. Berdasarkan hasil Uji Kruskal Wallis diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,027 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa perbedaan skor kedua kelas signifikan secara statistik. Oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa media pembelajaran *Wordwall* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Selanjutnya ada penelitian yang membuktikan bahwa dengan adanya penggunaan media pembelajaran *Google Classroom* berdampak berhasil terhadap kualitas belajar peserta didik pada pembelajaran Ips sekolah dasar, dari penelitian Natalia dan Kristin pada tahun 2021 tentang

Efektivitas Penggunaan Media Penelitian pada bidang Pembelajaran *Google Classroom* Pendidikan khususnya sangat penting sebagai bentuk peningkatan kualitas untuk dilakukan mengingat kebutuhan hasil pembelajaran Ips Sekolah Dasar” akan ilmu pengetahuan yang diperoleh Hasil dari penelitian ini adalah berkembang sangat pesat. Hasil dari index *normalized gain* kelompok penelitian yang dilakukan dilaporkan eksperimen 0,54 sedangkan kelompok kedalam bentuk jurnal sebagai bahan kontrol 0,30 maka keduanya masuk rujukan atau bahan pembelajaran dalam kategorikan sedang, mengingat dimasa mendatang. Jurnal ilmiah yang bahwa perolehan uji *t* rerata nantinya akan dipublikasikan baik dalam $t_{hitung} > t_{tabel} (2,870) > 1672$ dan $sig(p) 0,006 < 0,5$ maka dari itu H_0 ditolak dan diterima dan menunjukkan bahwa *google classroom* berhasil dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS kelas 5 SD Kristen Kaliceret. (Natalia dan Kristin 2021)

Berdasarkan pemeparan masalah dan kajian penelitian sebelumnya, peneliti bermaksud memahami dan meninjau lebih dalam hasil penelitian yang selama ini memberikan bukti bahwa media pembelajaran efektif digunakan saat belajar. Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan informasi muatan artikel mengenai media pembelajaran di sekolah dasar sehingga menjadi sebuah refrensi atau acuan peneliti dalam menentukan tema yang diambil khususnya dalam bidang media pembelajaran di sekolah dasar.

Penelitian pada bidang Pendidikan khususnya sangat penting untuk dilakukan mengingat kebutuhan akan ilmu pengetahuan yang berkembang sangat pesat. Hasil dari penelitian yang dilakukan dilaporkan kedalam bentuk jurnal sebagai bahan rujukan atau bahan pembelajaran dimasa mendatang. Jurnal ilmiah yang nantinya akan dipublikasikan baik dalam lingkup nasional maupun internasional agar kebermanfaatan hasil dari penelitin dapat dirasakan oleh berbagai kalangan di berbagai tempat. Berbagai penelitan yang dilakukan memerlukan sebuah analisis untuk mengumpulkan data penelitian yang jumlahnya banyak dan kurang efektif apabila menggunakan hitungan secara manual. Oleh karna itu agar analisis dapat dilakukan dengan praktis dan akurat, dapat menggunakan analisis bibliometrik.

Analisis *bibliometrik* adalah alat yang efektif untuk melihat tren penelitian dalam bidang tertentu. Dalam tema ini, analisis *bibliometrik* dilakukan untuk mengetahui tren penelitian yang berkaitan dengan Media Pembelajaran pada Sekolah Dasar. Analisis bibliometrik ini proses pengumpulan, analisis, dan pemahaman data tentang tren penelitian dalam suatu bidang ilmu berdasarkan publikasi ilmiah yang telah

ada. bibliometrik adalah suatu metode statistik yang berisikan informasi terkait publikasi yang digunakan untuk menganalisis publikasi pada bidang tertentu (Muhammad et al. 2022). Untuk melakukan analisis *bibliometrik* tentang Media Pembelajaran pada Mata pada Sekolah Dasar, perlu mengumpulkan data dari berbagai sumber publikasi ilmiah, seperti jurnal yang relevan.

Penelitian ini menggunakan objek jurnal dari database Google Scholer antara tahun 2021-2025. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tren publikasi yang menggunakan topik Tren Penelitian Media Pembelajaran Pada Sekolah Dasar. Berdasarkan uraian yang dibahas, beberapa hal yang menarik untuk diketahui antara lain tentang segala hal terkait Analisis Bibliometrik Tren Penelitian Media Pembelajaran Pada Sekolah Dasar.

B. Metode Penelitian

Analisis bibliometrik adalah model yang dilakukan dengan mengeksploitasi data penelitian yang telah diterbitkan secara online tentang jumlah penerbitan dan penulis publikasi serta artikel dengan kutipan (ananda Tri Arsyah, Wulan 2022). Analisis bibliometrik

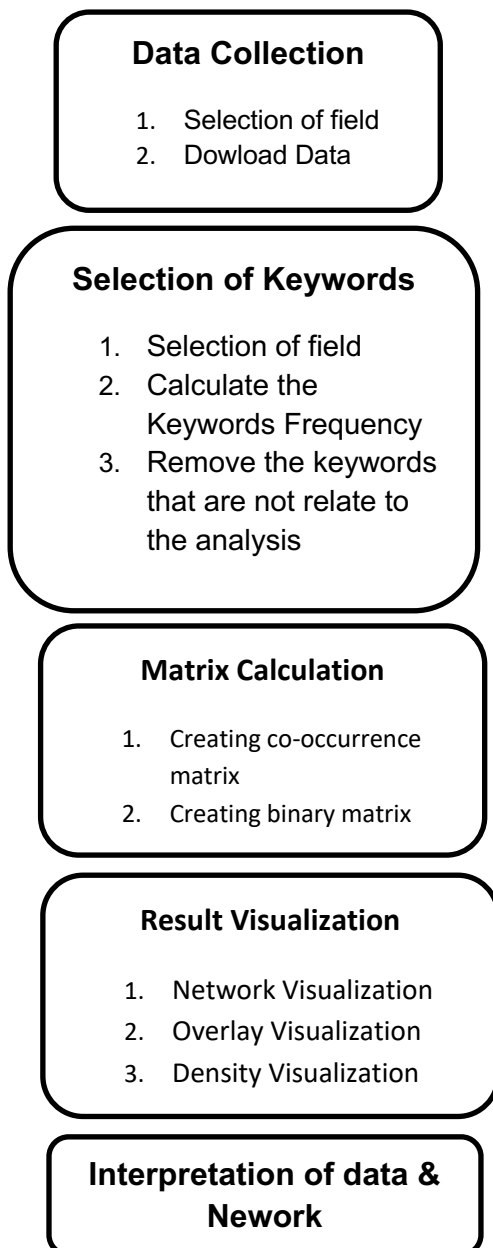
digunakan untuk mengidentifikasi tren dalam artikel dan jurnal (Donthu et al. 2021). metode ini memungkinkan peneliti untuk mengungkap tren, pola, dan hubungan dalam bidang tertentu dengan memeriksa faktor-faktor seperti kutipan, penulisan bersama, dan kata kunci (*keyword*) sampai dengan analisis lebih lanjut seperti sebaran publikasi maupun penerapan sistem perangkian pada perkembangan topik dan bidang bahasan pada suatu lembaga publikasi maupun pada wilayah tertentu.(Wijaya Pramodha Wardhana et al. 2023)

Analisis bibliometrik adalah pendekatan untuk mengkaji evolusi domain penelitian, termasuk topik dan penulis, berdasarkan struktur sosial, intelektual, serta konseptual suatu disiplin ilmu tertentu. (Hutami, Nugroho, dan Anis 2023)

Adapun tujuan dari analisis bibliometrik adalah untuk memahami mengukur dan menganalisis dampak dan pengaruh karya ilmiah serta tren penelitian dalam berbagai disiplin ilmu. (Muhammad Ilham 2023). Berikut urutan dan Langkah-langkah pengumpulan data, analisis bibliometrik, analisis tren dan

kebaharuan topik yang memiliki relevansi dengan topik yang diteliti, dan rekomendasi topik yang dapat digunakan untuk penelitian yang akan datang.

Gambar 1. Langkah-langkah Analisis Bibliometrik (Chen et al., 2016)



Langkah yang digunakan dalam melakukan analisis bibliometrik dijelaskan pada gambar 1. Seperti yang terlihat di gambar tersebut, metode analisis bibliometrik dalam penelitian ini dilakukan melalui 5 tahapan yaitu : Pengumpulan data (data collection), pemilihan kata kunci (selection of keywords), membuat hubungan matriks (matrix calculation), memvisualisasikan hasil (result visualization) dan interpretasi data dan hasil visualisasi (interpretation of data & network).

Penelitian ini menggunakan artikel jurnal pada *Google Scholer* dari tahun 2021-2025. Pencarian literatur dilakukan pada bulan mei 2025. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan Software Publish or Perish Versi 8 dengan menggunnakan kata kunci “ *Learning Media or Media Pembelajaran*” dan “*Elementery School or Sekolah Dasar*” menghasilkan data publikasi sebanyak 280 artikel jurnal. Dengan bantuan filterisasi oleh *Publish or Perish* maka artikel jurnal yang diperoleh adalah yang dipublikasikan dari tahun 2021-2025. Semua data ini diperoleh pada bulan mei 2025, setelah itu publikasi diekspor ke dalam format *Research Information System* (RIS) yang meliputi informasi yang berhubungan dengan penulis (ID), tahun

terbit, judul, volume isu halaman, DOI, dan keyword. Kemudian hasil dari publikasi di kompilasikan di Mendeley dengan format *Research Information System* (RIS) kemudian VOSViewer dapat menggambarkan serta mengevaluasi *trend* dengan peta bibliometrik. Hasil analisis ditampilkan dalam tiga jenis visualisasi yakni visualisasi jaringan (*network visualization*) dan visualisasi overlay (*overlay visualization*), dan yang terakhir Visualisasi kepadatan (*density visualization*). Selanjutnya data tersebut diinterpretasikan untuk menganalisis.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Pencarian Data Publikasi Pada Software Publish or Perish

Berdasarkan proses pencarian menggunakan prosedur yang telah sebelumnya, peneliti menghimpn 315 artikel mengenai media pembelajaran disekolah dasar. Artiekel tersebut didapatkan dari *Google Scholar* melalui proses pencarian dan penghimpunan data di *Publish or Perish* kedudian di kompilasikan di aplikasi Mendeley. Penghimpunan data dari semua artikel tersebut meliputi judul artikel, tahun publikasi, jurnal yang menerbitkan artikel tersebut, jumlah kutipan, dan URL

terkait diolah sehingga menghasilkan sebuah metadata.

Jumlah kutipan secara keseluruhan adalah 315 artikel yang diperoleh. Setelah dilakukan pencarian tahun publikasi jurnal rentan tahun 2021-2025, rata-rata kutipan pertahun yaitu 17.87. Rata-rata kutipan per artikel 14.30. Sedangkan rata-rata penulis dalam semua artikel yang digunakan yaitu 2.51. Semua artikel yang dihimpun berjumlah 315 artikel dengan h-index 40 dan g-index 69. Peneliti mengambil 10 artikel dengan kutipan terbanyak.

Tabel 1. Data Publikasi Media Pembelajaran

N o	Penulis	Judul Artikel	Tah un	Sit asi
1.	T Wulanda ri. A. Mudinilla h	Efektivitas Pengguna an Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelaj aran Ipa Mi/Sd	202 2	471
2.	E.Widia nto dkk	Pemanfaa tan Media	202 1	460

		Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi			Febriandi.	Berbasis Powtoon pada Pembelajaran			
3.	Mahesti G. Koeswanti, D.H	Pengembangan Media Pembelajaran Permainan Monopoli Asean Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema 1 Selamatkan Makhluk Hidup pada Siswa Kelas 6 Sekolah Dasar	2021	107		Tematik Sekolah Dasar			
					5.	J.Enstein.Vr Bulu.RI Nahak	Pengembangan Media Pembelajaran Game Edukasi Bilangan Pangkat dan akar Menggunakan Genially	2022	88
					6.	Ramadhia.K Pranata	Pengembangan E-Modul Berbasis Aplikasi Flipbook di Sekolah Dasar	2022	77
4.	R.Donna . As egok.R	Pengembangan Multimedia Interaktif	2021	103					
					7.	Mr.Muhamin. Nua	Peranan Media Pembelajaran	2023	76

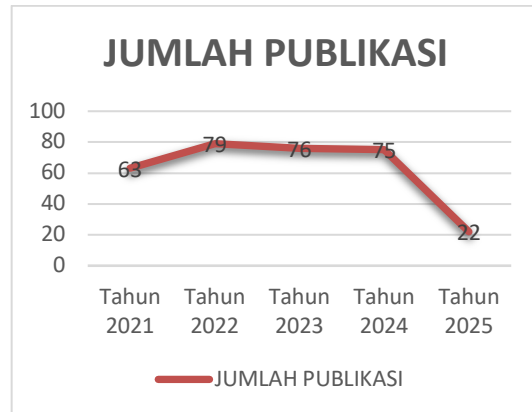
79 artikel. Kemudian menurun pada tahun 2023 berjumlah 76 artikel. Lalu untuk tahun 2024 menurun Kembali yaitu berjumlah 75 artikel. Kemudian di tahun terakhir 2025 mengalami penurunan menjadi 22 artikel.

Berdasarkan jumlah publikasi yang tertera dapat dipahami bahwa dipahami bahwa setiap tahun nya penelitian mengenai Media Pembelajaran di Sekolah Dasar mengalami naik turun atau tidak stabil jumlah penelitian setiap tahunnya. Disimpulkan bahwa total dari perhitungan artikel di atas dimulai dari tahun 2021-2025 peneliti mendapatkan 315 artikel.

Tabel 2. Pengembangan Penelitian di Bidang Media Pembelajaran Sekolah Dasar

Tahun Publikasi	Jumlah Publikasi
2021	63
2022	79
2023	76
2024	75
2025	22
Jumlah	315

Gambar 2. Grafik Data Publikasi Media Pembelajaran



Visualisasi Sebaran Penelitian Mengenai Media Pembelajaran di Sekolah Dasar Menggunakan VOSViewer Pemetaan Berdasarkan Klaster

Pemetaan ini didapatkan setelah mengihlnagkan 5 kata kunci. Total kata kunci yang relevan dengan “Media Pembelajaran di Sekolah Dasar berjumlah 95 dengan membentuk 18 cluster. Berikut ini adalah klaster-klaster sebaran penelitian mengenai media pembelajaran di sekolah dasar.

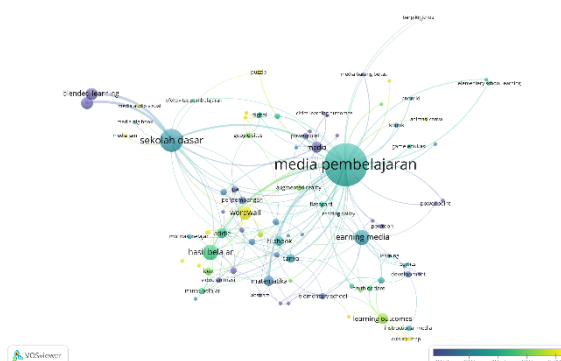
1. Klaster 1 memiliki 13 item ditandai dengan warna merah yaitu *comics, culture map, development, effectiveness, flash card, instructional media, learning, learning outcomes, mathematics, model addie, pengembangan media, snakes and ladders, truth or dare.*
2. Klaster 2 memiliki 10 item ditandai dengan warna hijau yaitu *addie,*

- articulate storyline, e-flashcard, flipbook, interactive media, ipa, media interaktif, media video animasi, pembelajaran tematik, pengembangan.*
3. Klaster 3 memiliki 8 item ditandai dengan warna biru yaitu *abstract, adobe flash, digital media, elementary school, macromedia flash, matematika, media pembelajaran, smart apps creator.*
 4. Klaster 4 memiliki 7 item ditandai dengan warna kuning yaitu *card match circle, civics learning outcome, ips, media, pemahaman konsep, powerpoint, truth or dare card.*
 5. Klaster 5 memiliki 7 item ditandai dengan warna ungu yaitu *game edukasi, komik, kurikulum Merdeka, media barang bekas, media pembelajaran, teknologi, video interaktif.*
 6. Klaster 6 memiliki 6 item ditandai dengan warna toska yaitu *augmented reality, e-comic, flashcard, learning media, powtoon, reading ability.*
 7. Klaster 7 memiliki 6 item ditandai dengan warna orange yaitu *blended learning, media audio visual, media big book, media jam, model pembelajaran inovatif, sekolah dasar.*
 8. Klaster 8 memiliki 5 item ditandai dengan warna coklat yaitu *audio visual, canva, media pembelajaran, pembelajaran ipa, pop-up book,*
 9. Klaster 9 memiliki 5 item ditandai dengan warna ungu muda yaitu *critical thinking skills, digital, google sites, pembelajaran, web based learning media.*
 10. Klaster 10 memiliki 5 item ditandai dengan warna orange muda yaitu *ipas, minat belajar, siswa sekolah dasar, video animasi, video pembelajaran.*
 11. Klaster 11 memiliki 4 item ditandai dengan warna hijau muda yaitu *hasil belajar, media pembelajaran berbasis tes, motivasi belajar, wordwall.*
 12. Klaster 12 memiliki 2 item ditandai dengan warna biru muda yaitu *elementary school learning, innovative learning.*
 13. Klaster 13 memiliki 2 item ditandai dengan warna kuning muda yaitu *powerpoint, siswa.*
 14. Klaster 14 memiliki 2 item ditandai dengan warna ungu muda yaitu *berfikir kritis, wayang fauna.*

Berdasarkan visualisasi densitas yang peneliti dapatkan dari VOSViewer, kata “Media Pembelajaran” memiliki warna yang paling kuning dan lebar sehingga dapat diartikan bahwa topik tersebut sering dilakukan penelitian. Begitu juga sebaliknya, jika warna memudar mendekati latar belakang, maka jumlah penelitian yang sama dengan topik tersebut semakin sedikit. Hal ini dibuktikan pada gambar 4, bahwa penelitian yang berkaitan dengan istilah media pembelajaran, sekolah dasar, learning media, blended learning memiliki jumlah pembahasan yang cukup intensif.

Visualisasi Overlay

Gambar 5. Visualisasi Overlay



Visualisasi *overlay* menggambarkan topik yang sedang tren atau kata kunci penelitian pada kurun waktu tertentu. Berdasarkan visualisasi pada gambar 5, penelitian mengenai media pembelajaran di sekolah dasar

mengalami perkembangan focus yang bervariasi setiap waktunya. Pada tahun 2021-2022 berfokus pada pengembangan media di kelas tertentu dan pada media pembelajaran tertentu tren menjadi berfokus pada media pembelajaran online karna adanya pandemi Covid-19 sehingga penelitian banyak membahas tentang media atau pengembangan media online di sekolah dasar seperti Powtoon, android, media video animasi, media pembelajaran interaktif yang bisa diakses dirumah. Setelah itu tren penelitian pada tahun 2023-2025 penelitian mengenai media pembelajaran di sekolah dasar berfokus pada pemahaman konsep, hasil belajar, media digital seperti *wordwall*, video interaktif, animasi *canva*, *gogle cites*, *puzzle*, media audio visual, digital marketing, *e-flashcard*, *e-comic* khususnya pada kurikulum Merdeka saat ini.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil maupun pembahasan penelitian tentang Analisis Bibliometrik Media Pembelajaran di Sekolah Dasar dapat disimpulkan bahwa dengan adanya penelitian ini pembaca dapat memahami tentang analisis pemetaan komputasional pada data bibliometrik

terkait Media Pembelajaran di Sekolah Dasar. Studi bibliometrik ini dapat dipahami sebagai bidang pengetahuan menggunakan prosedur statistic matematis dalam literatur yang berkaitan dengan topik ilmiah serta didasarkan pada : bibliometrik dan data abstrak, referensi, atau kutipan, direktori atau katalog umum judul jurnal. Dengan topik dibawakan yaitu Media Pembelajaran di Sekolah Dasar penghimpunana data yang dibantu dengan menggunakan aplikasi *Publish or Perish* Dimana data yang diambil adalah artikel terindeks *Google Scholer*, kemudian di kompilasi kana tau di sempurnakan di Aplikasi *Mendeley Dekstop* dengan format RIS (*Research Information System*). Maka artikel yang diperoleh sebanyak 315 artikel yang relevan dengan topik pembahasan. Untuk tahun terbit digunakan pada *Publish or Perish* adalah rentang tahun 2021-202. Memiliki 18 *Claster* dan lebih dominan membahas media pembelajaran dan sekolah dasar. Kemudian berdasarkan hasil visualisasi VOSViewer peneliti mengetahui bahwa penelitian Media Pembelajaran di Sekolah Dasar terus dilakukan penyesuaian dengan perkembangan teknologi saat ini. Terutama pada pendemi Covid-19 banyak penelitian

tentang media atau pengembangan *media online* di sekolah dasar seperti *Powtoon*, *android*, media video animasi, media pembelajaran interaktif yang bisa diakses dirumah, sedangkan pada tahun 2023-2025 banyak penelitian yang meneliti tentang media pembelajaran di sekolah dasar berfokus pada pemahaman konsep, hasil belajar, media digital seperti *wordwall*, video interaktif, animasi *canva*, *gogle cites*, *puzzle*, media audio visual, digital marketing, *e-flashcard*, *e-comic* khususnya pada kurikulum Merdeka saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- ananda Tri Arsyia, Wulan, Pradini Gagih. 2022. "Analisis Bibliometrik pada Event Olahraga Pariwisata." 2(September):30–50.
- Donthu, Naveen, Satish Kumar, Debmalya Mukherjee, Nitesh Pandey, dan Weng Marc Lim. 2021. "How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines." *Journal of Business Research* 133(May):285–96. doi: 10.1016/j.jbusres.2021.04.070.
- Husaeni al Fitria Dwi, Nandiyanto dani bayu asep. 2022. "Bibliometric Computational Mapping Analysis of Publications on Main and Brain Technology Using Vosviewer." *Journal of Engineering Science and Technology* 18(2):184–96.
- Hutami, Trapsila Siwi, Adi Nugroho, dan Fahimatul Anis. 2023. "Analisis Bibliometrik: Tren Penelitian Pengaruh Model Problem Based

- Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Ips.” 8(September):279–92.
- Kustandi cecep, Darmawan daddy. 2020. *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Pendidikn di Sekolah dan Masyarakat.* jakarta: KENCANA.
- Luckyardi senny, Rahman L. 2021. “View of Application of E-Learning System in The World of Education.pdf.”
- Maulidah Ai Nurrohmatillah, Anshori Isa. 2025. “View of PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN KOMIK DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SEJARAH PERUMUSAN PANCASILA.pdf.”
- Muhammad, Ilham, Febrinna Marchy, Husnul Khatimah Rusyid, dan Dadan Dasari. 2022. “Analisis Bibliometrik: Penelitian Augmented Reality Dalam Pendidikan Matematika.” *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)* 11(1):141. doi: 10.25273/jipm.v11i1.13818.
- Muhammad Ilham, Triansyah agus Fadli. 2023. *Panduan Lengkap Analisis BIBLIOMETRIK dengan VOSVIWER memahami perkembangan dan tren penelitian di era digital.* indramayu: penerbit adab.
- Natalia, Stefanny Grace, dan Firosalia Kristin. 2021. “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Google Classroom sebagai Bentuk Peningkatan Kualitas Hasil Pembelajaran IPS Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5(6):5043–49. doi: 10.31004/basicedu.v5i6.1586.
- Rahmadanti, Anisa, La Ode Amril, dan Irwan Efendi. 2024. “Efektivitas Media Pembelajaran Wordwall terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar.” *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar* 3(1):117–25. doi: 10.56855/jpsd.v3i1.1086.
- Ramadhani miatun, tahir muhammad, amrullah zain wira lalu, erfani muhammad. 2025. “Pengaruh Media Pembelajaran Ips Berbantuan Komik Terhadap Pemahaman Konsep Ipa Peserta Didik Kelas IV SDN 37 Cakranegara.”
- Sidabutar, Dahlia, Sintya Setia Ningrum, dan Asep Nuryadin. 2023. “Analisis Bibliometrik Media Pembelajaran di Sekolah Dasar Menggunakan VOSViewer.” *Educatio* 17(2):165–77.
- Wahyuningtyas Rizki, sulasmono suteng bambang. 2020. “Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar.” *Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 16(1):73–80. doi: 10.52217/lentera.v16i1.1081.
- Wijaya Pramodha Wardhana, Arya, Rahma Sugihartati, Tamara Adriani Salim, Abi Rafdi Ramadhan, dan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya. 2023. “Analisis Bibliometrik terhadap Perkembangan Topik Penelitian Standardisasi Kualitas Perpustakaan di Indonesia pada Database Scopus Tahun 2018-2023 Menggunakan VOSviewer dan CitNetExplorer.” *Media Pustakawan* 30(3):3. doi: 10.37014/medpus.v30i3.4973.